

Panduan Pemberitaan Pemilu di Voice of Indonesia (VOI) RRI
(Merujuk pada Juknis Pemilu 2024 RRI)

A. PRINSIP UMUM

Dalam melaporkan peristiwa pemilihan umum, VOI RRI harus memegang prinsip-prinsip dasar berikut:

1. Tetap berpegang pada prinsip-prinsip independensi, netralitas, dan tidak komersial.
2. Menjadi perekat sosial.
3. Tersedia bagi setiap warga negara dengan menghormati keberagaman.
4. Memberikan informasi positif
5. Menjaga citra positif bangsa
6. Disiarkan melalui beragam *platform*

B. QUICK REPORT

- Laporan cepat mengenai peristiwa yang berhubungan dengan hari pencoblosan/pemilihan calon presiden dan wakil presiden, calon legislatif baik untuk DPR RI, DPRD Provinsi dan Kota/Kabupaten, dan juga DPD, di luar negeri dan dalam negeri.
- *Quick report* diselenggarakan pada hari pemilihan atau pencoblosan, yakni pada 14 Februari 2024 pukul 05.00-24.00 menurut waktu Indonesia di mana satker berada/waktu siar.

C. PELAKSANAAN

1. Nama Kegiatan : Program Khusus Pemilu 2024
Tagline ; "Indonesia Memilih"
2. Waktu pelaksanaan nasional : Pelaksanaan Kegiatan Program Khusus Pemilu 2024 dilaksanakan Rabu, 14 Februari 2024 mulai pukul 05.00 s/d 16.30 WIB
3. Waktu Pelaksanaan peliputan di Kuala Lumpur dan Hongkong : 10 sd 15 Februari 2024 mulai pukul 07.00 s/d 16.30 WIB

D. FOKUS PEMBERITAAN

1. Fokus pemberitaan pemilu pada tanggal 10 - 15 Febuari 2024

Pukul 07.00 – 08.00 WIB

- a. Persiapan pencoblosan, persiapan panitia pencoblosan, logistik, dan lokasi untuk melakukan pencoblosan, kesiapan pemilih, dan lainnya
- b. Suasana yang menarik, keunikan TPS, dan penyediaan fasilitas untuk disabilitas.
- c. Wawancara PPLN Hongkong dan Kuala Lumpur
- d. Wawancara Panwalsu Hongkong dan Kuala Lumpur
- e. Wawancara KJRI /KBRI Hongkong dan Kuala Lumpur
- f. Wawancara warga asli Hongkong dan Kuala Lumpur serta WNA di negara tersebut tentang aktifitas pemilu Indonesia *)
- g. Serba-serbi

Pukul 08.00 - 16.30 WIB

- a. Meningkatkan inspirasi, Proses pencoblosan, yang mencakup di antaranya: partisipasi masyarakat, kesiapan panitia, keunikan, kondisi keamanan, antusias anak muda yang akan mencoblos (menginspirasi)
- b. Liputan pada lokasi TPS
- c. Potensi kekhususan dan nilai berita/informasi (berturut-turut nilai beritanya: signifikansi atau pentingnya berita bagi masyarakat, *magnitude* (besaran peristiwa atau orang yang terlibat, *prominance* atau melibatkan tokoh atau orang terkenal, *human interest*).
- d. Dinamika proses penghitungan suara (termasuk *counter hoax* atau verifikasi).
- e. Pernak-pernik dinamika pemilu. (hal-hal menarik/*update report*)
- f. Wawancara PPLN Hongkong dan Kuala Lumpur
- g. Wawancara Panwaslu Hongkong dan Kuala Lumpur
- h. Wawancara KJRI /KBRI Hongkong dan Kuala Lumpur
- i. Wawancara warga asli Hongkong dan Kuala Lumpur serta WNA di negara tersebut tentang aktifitas pemilu Indonesia
- j. Wawancara PPLN / PPI / Diaspora di beberapa negara selaku narasumber atau sebagai contributor VOI
- k. Serba-serbi

2. Jadwal Peliputan Hongkong dan Kuala Lumpur

Hongkong, RRT

12 febuari

- Early flight : Jakarta - Hongkong
- Koord dan wawancara taping visual dengan KJRI (staf kjri/ppln/lainnya)
- Wawancara taping visual dengan calon pemilih
- Wawancara taping visual dengan WN Hongkong (pemilu Indonesia dimata WN Hongkong)
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Berita online dan teresterial untuk 13 febuari pagi hari

13 febuari

- ROS visual jam 07.00-15.00 persiapan pencoblosan, pencoblosan di KJRI (Indonesia) → WNI,WN Hongkong, PPLN,Panwaslu
- ROS visual jam 15.00-16.30 waktu pencoblosan di KJRI (inggris) → WNI,PPLN,Panwaslu, pemilu dimata WN Hongkong dan WNA di Hongkong
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Berita online dan teresterial

14 febuari

- ROS visual jam 07.00 – 15.00 update pencoblosan, dan mulai penghitungan suara (Indonesia) → PPLN,Panwaslu,KJRI
- ROS visual jam 15.00-16.30 waktu pencoblosan di KJRI (inggris)→ WNI,PPLN,Panwaslu, pemilu dimata WN Hongkong dan WNA di Hongkong
- Berita online dan teresterial
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya

15 febuari

- Ros visual : update hasil penghitungan suara (Indonesia) → PPLN, Panwaslu, KJRI pemilu dimata WN Hongkong dan WNA di Hongkong
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Persiapan kembali ke Jakarta

Kuala Lumpur, Malaysia

10 febuari

- Early flight : Jakarta – Kuala Lumpur
- Koord dan wawancara taping visual dengan KBRI (staf kjri/ppln/lainnya)
- Wawancara taping visual dengan calon pemilih
- Wawancara taping visual dengan WN Malaysia (pemilu Indonesia dimata WN Malaysia)
- Berita online dan teresterial untuk 13 feb pagi

11 febuari

- ROS visual jam 07.00-15.00 persiapan pencoblosan, pencoblosan di WTC Chow Kit (Indonesia) → WNI, PPLN, Panwaslu, pemilu dimata WN Malaysia dan WNA di Kuala
- Lumpur ROS visual jam 15.00-16.30 waktu pencoblosan di di WTC Chow Kit (inggris) → WNI, PPLN, Panwaslu, pemilu dimata WN Malaysia dan WNA di Kuala Lumpur
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Berita online dan teresterial

12 febuari

- ROS visual jam 07.00 – 15.00 update pasca pencoblosan (Indonesia) → PPLN, Panwaslu, KBRI, pemilu dimata WN Malaysia dan WNA di Kuala Lumpur
- ROS visual jam 15.00-16.30 update pasca pencoblosan (inggris) → WNI, PPLN, Panwaslu, pemilu dimata WN Malaysia dan WNA di Kuala Lumpur dan sekitarnya
- Konten serba serbi KL
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Berita online dan teresterial

13 febuari

- Ros visual : update hasil penghitungan suara (Indonesia) → PPLN, Panwaslu, KBRI, pemilu dimata WN Malaysia dan WNA di Kuala Lumpur
- Video Pendek pemilu dan serba serbinya
- Persiapan kembali ke Jakarta

E. KETENTUAN TEKNIS

1. Yang BOLEH dilakukan

- Saat hasil *Real Count* KPU beredar **boleh** diinformasikan jika perhitungan suara telah mencapai 50%, 75% dan 100%.
- Sebagai usaha menjaga netralitas, narasumber yang boleh diwawancara atau dihadirkan sebagai narasumber sebelum pukul 13.00 waktu setempat adalah penyelenggara pemilu, aparat keamanan, dan masyarakat. Narasumber dari pejabat publik diperkenankan sejauh berhubungan dengan penyelenggaraan pemilu.

2. Yang TIDAK BOLEH dikerjakan:

- **Tidak boleh** menginformasikan perolehan suara dari TPS.
- Tidak boleh meninformasikan hasil quick count Lembaga survey selain dari KPU
- Laporan reporter dari TPS **tidak boleh** menyebutkan salah satu kandidat sebagai pemenang (hanya disebutkan secara urutan sesuai dari KPU tentang jumlah perolehan suara baik Pemilu Partai Politik, Legislatif maupun Presiden/Wakil Presiden).
- Klaim-klaim dari peserta Pemilu dan Tim Kampanye terkait hasil *Quick Count* **tidak boleh** diliput.
- *Voxpop* ajakan memilih dari 4 milenial (2 laki-laki dan 2 perempuan), harus diarahkan ke hal-hal positif. Ajakan golput/menggiring ke poros tertentu/ujaran kebencian **tidak diperbolehkan**.
- Voinews.id dan rri.co.id menjadi rujukan info Pemilu seluruh presenter/penyiar RRI, dan **tidak boleh** mengambil berita Pemilu dari sumber yang tidak jelas.
- Reporter **tidak boleh** menggambarkan *euphoria* kemenangan kubu manapun.

3. Media Centre

Tugas *Media Center* adalah:

- a. Menghimpun dan mengolah serta mempublikasikan berita (pusat berita).
- b. Menangani pertanyaan, konfirmasi, dan lain-lain dari masyarakat.
- c. Menangani situasi seandainya terjadi krisis pemberitaan yang mengancam atau menjadi *crisis communication center*.
- d. Menjadi sentral koordinasi pemberitaan dan penyiaran pemilu

4. Format ROS

✓ Ke Pro 3

Pembuka:

"Pendengar dan Pemirsa RRINet, saat ini saya berada di /.....(menyampaikan laporan pandangan mata/situasi/kondisi)

Penutup:

" ... informasi lain seputar pemilu dalam diakses melalui website rri.co.id, demikian(nama) RRI Pro3 terus mengudara untuk Indonesia.

✓ Ke VOI

Pembuka : Sesuai standar Vol

Penutup :....Demikian (nama) melaporkan dari.....untuk Voice of Indonesia dalam Indonesia Memilih

5. Kontributor

Voice of Indonesia melibatkan 5 kontributor dari PPI dan Dispora berkontribusi :

- Mengabarkan situasi TPS di hari pemungutan suara
- Mengirimkan visual situasi di TPS (keunikan tps, antusiasme panitia dan pemilih)
- Mengirimkan konten melalui pemiluvoi@gmail.com atau whatsapp 081270178594 (Agus Santika selaku gatekeeper media centre)

6. Pelaporan

wajib mengirimkan laporan pelaksanaan Siaran "Program Khusus Pemilu 2024" tanggal 14 Februari 2024, paling lambat 25 Februari 2024 sudah diterima Direktorat Program dan Produksi dalam bentuk sebagai berikut.

- 1 *Rundown* yang sudah diisi dan ditandatangani oleh kerabat kerja (*hardcopy*).
- 2 Rekaman audio mulai pukul 05.00 s/d 24.00 waktu setempat (*softcopy*/CD audio).

F. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini disiapkan sebagai rujukan, jika ada hal lain yang bersifat prinsip dapat dikoordinasikan dengan tim media centre dan pimpinan.

Kepala Stasiun Luar Negeri/Voice of Indonesia RRI

